

## **ABSTRACT**

### ***THE EFFECT OF ADDITION FEED ADDITIVES WITH DIFFERENT DOSES ON FEED ON THE LAYER PERFORMANCES***

*By*

**Zaeni Hidayat Z P**

*This research was conducted in Juli-Agustus 2016 at layer farm in Sumber Sari, Taman Sari Village of Gedong Tataan District, Pesawaran Regency and Laboratory of Nutrition and Food Livestock, Animal Husbandry Departmen, Faculty of Agriculture, University of Lampung. This research aims to study 1) the effect using feed additive on feed for performances; 2) optimum doses of feed additive in feed layer.*

*This research used Completely Randomized Design with 4 treatments added feed additive with a dose of (0; 0,15; 0,25; and 0,35%) and 5 replications, and there were 20 experiment unit and each unit consists of 1 chicken. Material used in this research was 20 chickens strain of isa brown the age 48 weeks. The result can be conclude that addition of feed additive with a doses of 0; 0,15; 0,25; 0,35% on feed influence insignificantly ( $P>0.05$ ) to the performances (feed consumption, feed conversion, egg weight, hen-day, and income over feed cost (IOFC)) layer and not found optimum doses.*

*Keywords: layer, doses, feed additive, and performance.*

## ABSTRAK

### PENGARUH PENAMBAHAN *FEED* ADITIF DENGAN DOSIS BERBEDA DALAM RANSUM TERHADAP PERFORMA AYAM PETELUR

Oleh

**Zaeni Hidayat Z P**

Penelitian ini dilaksanakan pada Juli – Agustus 2016 bertempat di peternakan ayam petelur Dusun Sumber Sari, Kelurahan Taman Sari, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran serta Laboratorium Nutrisi dan Makanan Ternak, Jurusan Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *feed* aditif terhadap performa serta mengetahui dosis optimum penggunaan *feed* aditif pada ransum ayam petelur.

Rancangan percobaan yang dilakukan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan penambahan *feed* aditif dengan dosis (0; 0,15; 0,25; 0,35%) dan 5 ulangan, sehingga terdapat 20 satuan percobaan dan setiap satuan percobaan terdiri atas 1 ekor ayam. Materi yang digunakan pada penelitian ini yaitu 20 ekor ayam *strain isa brown* umur 48 minggu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penambahan *feed* aditif dengan dosis 0; 0,15; 0,25; 0,35% dalam ransum tidak berpengaruh nyata ( $P > 0,05$ ) terhadap performa (konsumsi ransum, bobot telur, *hen day*, konversi ransum, dan *income over feed cost* (IOFC)) ayam petelur serta tidak terdapat dosis yang optimum.

Kata kunci: ayam petelur, dosis, *feed* aditif, dan performa.